

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyakit pada ikan merupakan salah satu masalah yang sering dijumpai dalam usaha budidaya ikan. Serangan penyakit dapat menyebabkan kerugian ekonomi diantaranya menyebabkan pertumbuhan ikan menjadi lambat (kekerdilan), periode pemeliharaan lebih lama, tingginya konversi pakan, tingkat padat padat tebar yang rendah dan kematian sehingga mengakibatkan menurunnya atau hilangnya produksi (Kordi, 2004).

Serangan penyakit dapat menimbulkan kerugian besar dalam usaha perikanan karena dapat menyebabkan kematian biota budidaya dengan cepat. Parasit adalah organisme yang hidupnya dapat menyesuaikan diri dan merugikan organisme lain yang ditempatinya (inang) dan menyebabkan penyakit. Parasit merugikan inang tersebut karena mengambil nutrisi dari inang yang dapat menyebabkan kematian.

Parasit ikan akan memilih lokasi penempelan sebaik mungkin di tubuh ikan. Usaha pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan kebebasan mencari makanan dan kesempatan bereproduksi secara maksimal. Adanya persaingan antara parasit untuk mendapatkan makanan dan ruang mengakibatkan parasit berusaha untuk mencapai hampir seluruh jaringan inang. Parasit menemukan organ target berdasarkan rangsangan dari inang (Noble & Noble (1989) dalam Adji (2008).

Berdasarkan lokasi penempelannya, parasit dapat dibedakan menjadi ektoparasit, mesoparasit dan endoparasit. Berdasarkan sifat ketergantungannya terhadap inang parasit dibedakan menjadi fakultatif dan obligat. Menurut Grabda (1991) dalam Adji (2008), ektoparasit adalah parasit yang hidup di kulit, insang, dan bagian permukaan luar tubuh dan endoparasit adalah parasit yang hidup di dalam sel organ. Menurut Kabata (1985) dalam Adji (2008), mesoparasit adalah parasit yang hidupnya di antara ektoparasit dan endoparasit. Mesoparasit dapat ditemukan di kolon usus atau rongga tubuh lainnya.

Di Provinsi Gorontalo ikan nila (*Oreochromis nilotica*), merupakan jenis ikan yang sangat diminati. Sentral budidaya ikan nila yang merupakan pemasok terbesar adalah dari petak pemeliharaan karamba jaring apung (KJA) Danau Limboto. Pembudidayaan ikan nila di Karamba Jaring Apung Danau Limboto sering mengalami serangan penyakit infeksi yang menjadi ancaman utama keberhasilan kegiatan budidaya. Hal ini berdasarkan hasil pemantauan Stasiun Karantina Ikan Kelas I Djalaluddin Gorontalo Tahun 2010 bahwa kebanyakan ikan nila terinfeksi *Trichodina* sp pada seluruh bagian tubuhnya (Zulmarham, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul **Identifikasi Ektoparasit Pada Ikan Nila (*Oreochromis nilotica*) di Danau Limboto Provinsi Gorontalo**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana identifikasi ektoparasit yang menginfeksi ikan nila (*Oreochromis nilotica*), di Danau Limboto, Provinsi Gorontalo.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis parasit yang menginfeksi ikan nila (*Oreochromis nilotica*), di Danau Limboto, Provinsi Gorontalo.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi para pembudidaya ikan nila (*Oreochromis nilotica*), tentang jenis parasit yang menginfeksi ikan nila (*Oreochromis nilotica*), sehingga dapat menerapkan prinsip-prinsip budidaya ikan yang baik.